

Metode

Paragraf awal dibuka dengan penjelasan mengenai desain atau rancangan penelitian. Anda perlu menegaskan apakah penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang mana. Di dalam paragraf ini juga dijelaskan mengenai populasi dan sampel (atau subjek penelitian). Peneliti harus jujur mengenai siapa atau apa yang diteliti, bagaimana teknik pengambilan sampelnya, serta kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan agar pembaca memahami batasan generalisasi hasil penelitian tersebut.

Paragraf Selanjutnya, berfokus pada instrumen dan prosedur pengumpulan data. Anda harus mendeskripsikan alat apa yang digunakan untuk mengambil data. Misalnya kuesioner, pedoman wawancara, alat laboratorium, atau perangkat lunak tertentu. Jika instrumen tersebut dibuat sendiri, jelaskan bagaimana uji validitas dan reliabilitasnya. Ceritakan alur pengumpulan datanya secara kronologis dan sistematis, mulai dari tahap persiapan, perizinan, hingga data tersebut benar-benar terkumpul di tangan peneliti.

Paragraf penutup, merinci teknik analisis data. Di bagian ini, Anda menjelaskan "pisau bedah" yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Sebutkan uji statistik dan perangkat lunak yang digunakan (misalnya SPSS, R, atau Python). Intinya, paragraf ini harus meyakinkan pembaca bahwa cara Anda mengolah data sudah sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku di bidang Anda.

Hasil

Paragraf pembuka dalam bagian hasil memberikan ringkasan mengenai data yang berhasil dikumpulkan. Jika Anda melakukan survei, Anda bisa menyebutkan tingkat respons responden atau profil singkat subjek penelitian secara umum. Di sini, peneliti mulai menyajikan temuan utama yang menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis. Penting untuk mengatur alur penyajian berdasarkan urutan tujuan penelitian yang telah disebutkan di bagian Pendahuluan agar pembaca tidak bingung.

Selanjutnya, pada paragraf-paragraf inti, data disajikan melalui perpaduan teks naratif dan alat bantu visual seperti tabel, grafik, atau gambar. Narasi di dalam paragraf tidak boleh hanya sekadar mengulang seluruh angka yang ada di tabel, melainkan menyoroti tren penting, nilai ekstrem (tertinggi/terendah), atau temuan yang paling signifikan. Anda wajib melaporkan hasil uji statistik, seperti nilai p (p -value), koefisien korelasi, atau besaran efek, untuk menunjukkan validitas temuan tersebut.

Sebagai penutup bagian hasil, peneliti biasanya memberikan ringkasan singkat mengenai temuan yang paling menonjol tanpa memberikan analisis mengapa hal itu terjadi. Bagian ini murni berbicara tentang fakta lapangan. Pastikan tidak ada spekulasi atau kutipan dari penelitian orang lain di bagian ini; simpan "amunisi" tersebut untuk bagian Pembahasan (Discussion) nanti.

Pembahasan

Paragraf pertama harus langsung "menyerang" inti masalah dengan merangkum apakah temuan Anda menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di awal. Anda tidak perlu mengulang angka-angka statistik secara mendetail; alih-alih, jelaskan secara naratif apakah hipotesis Anda terbukti atau tidak. Di sini, Anda menegaskan posisi temuan Anda: apakah hasil tersebut memperkuat teori yang ada, atau justru membawa anomali yang mengejutkan.

Selanjutnya, pada paragraf-paragraf tengah, Anda melakukan perbandingan literatur. Inilah saatnya Anda memanggil kembali penelitian-penelitian yang Anda sebutkan di bagian Pendahuluan. Jelaskan apakah hasil Anda sejalan (*consistent*) atau bertolak belakang (*contradictory*) dengan hasil peneliti lain. Jika berbeda, jangan berkecil hati; justru di situlah letak keunikan penelitian Anda. Jelaskan mengapa perbedaan itu bisa terjadi. Mungkin karena perbedaan metode, konteks budaya, demografi subjek, atau instrumen yang digunakan.

Paragraf berikutnya bergeser pada interpretasi dan implikasi. Anda harus menjawab pertanyaan "Lalu kenapa?" (So what?). Jelaskan dampak dari temuan Anda terhadap perkembangan teori di bidang tersebut (implikasi teoretis) atau bagaimana praktisi di lapangan bisa menggunakan informasi ini (implikasi praktis). Jangan hanya terpaku pada hal positif; Anda juga wajib secara jujur mengakui keterbatasan penelitian. Apakah sampelnya terlalu kecil? Atau ada variabel luar yang tidak terkendali? Mengakui keterbatasan justru meningkatkan kredibilitas Anda sebagai peneliti yang objektif.

Sebagai penutup bagian ini, berikan saran untuk penelitian mendatang. Berdasarkan apa yang Anda temukan dan apa yang menjadi keterbatasan Anda, arahkan peneliti selanjutnya untuk mengambil langkah apa. Ini menunjukkan bahwa Anda memahami bahwa ilmu pengetahuan adalah proses yang berkelanjutan dan penelitian Anda adalah salah satu bata penting dalam bangunan ilmu tersebut.

Simpulan

Paragraf pertama harus menjawab pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian secara langsung dan tegas. Jangan lagi mengulang angka-angka statistik atau kutipan literatur. Sebaliknya, gunakan kalimat yang bersifat generalisasi dari temuan Anda. Misalnya, alih-alih mengatakan "skor rata-rata adalah 85", katakanlah "penelitian ini membuktikan bahwa metode X efektif dalam meningkatkan efisiensi Y". Paragraf ini berfungsi sebagai pengingat bagi pembaca tentang apa yang sebenarnya telah Anda buktikan setelah mereka melewati tumpukan data di bagian sebelumnya.

Pada paragraf-paragraf tengah, Anda perlu menyoroti kontribusi atau dampak utama dari penelitian tersebut. Jelaskan secara singkat bagaimana temuan ini mengisi celah (gap) yang Anda sebutkan di bagian Pendahuluan. Ini adalah momen untuk menegaskan kembali nilai penting penelitian Anda bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik profesional. Simpulan yang baik harus membuat pembaca merasa bahwa waktu yang mereka habiskan untuk membaca artikel Anda memberikan pemahaman baru yang berharga.

Sebagai penutup, Anda bisa menyisipkan rekomendasi atau arah penelitian selanjutnya. Meskipun sering kali sudah dibahas di bagian Pembahasan, dalam Simpulan hal ini disampaikan secara lebih ringkas dan berorientasi pada masa depan. Hindari kesimpulan yang terlalu muluk atau melampaui data yang Anda miliki. Akhiri dengan kalimat yang kuat dan mencerminkan esensi penelitian Anda, sehingga pembaca pulang dengan membawa "pesan kunci" yang jelas dan mudah diingat.

Saran

Paragraf pertama ditujukan untuk saran praktis atau kebijakan. Jika penelitian Anda memiliki temuan yang dapat diaplikasikan langsung, bagian ini harus merinci siapa yang harus bertindak dan tindakan nyata apa yang perlu dilakukan. Misalnya, jika hasil penelitian menunjukkan kelemahan pada kurikulum pendidikan tertentu, maka saran ditujukan kepada pembuat kebijakan atau praktisi pendidikan untuk melakukan revisi pada bagian spesifik tersebut. Pastikan saran ini "membumi" dan logis untuk dilaksanakan berdasarkan keterbatasan sumber daya yang ada.

Selanjutnya, pada paragraf kedua, fokus beralih ke saran bagi peneliti selanjutnya (saran akademis). Di sinilah Anda bertindak sebagai mentor bagi peneliti masa depan. Anda menyarankan aspek-aspek yang belum sempat Anda dalami karena keterbatasan waktu, biaya, atau ruang lingkup. Anda bisa menyarankan penggunaan metode yang berbeda, penambahan variabel baru yang diduga berpengaruh, atau pengujian pada populasi yang lebih luas untuk meningkatkan generalisasi temuan. Bagian ini memastikan bahwa ilmu pengetahuan terus berkembang dari titik terakhir yang Anda capai.

Ucapan Terima Kasih

Paragraf pertama didedikasikan untuk lembaga penyandang dana (funding). Ini adalah bagian yang sangat formal dan sering kali wajib ada jika penelitian dibiayai oleh hibah pemerintah, universitas, atau organisasi swasta. Anda harus menyebutkan nama lembaga secara lengkap beserta nomor kontrak atau nomor hibah (grant number) jika ada. Kalimatnya lugas, seperti: "Penulis mengucapkan terima kasih

kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas dukungan finansial melalui skema Hibah Penelitian Madya tahun 2025 dengan nomor kontrak 123/AMD/2025."

Paragraf kedua difokuskan pada dukungan teknis dan akses. Di sini, Anda memberikan apresiasi kepada kepala laboratorium, staf perpustakaan, atau pimpinan instansi yang telah memberikan izin serta fasilitas selama pengambilan data. Jika ada pakar atau sejawat yang memberikan saran kritis, membantu menerjemahkan naskah, atau membantu analisis statistik tetapi tidak masuk dalam tim penulis, nama mereka (dengan gelar yang sesuai) dapat disebutkan di sini sebagai bentuk penghormatan atas kontribusi intelektual mereka.

Sebagai penutup, jika penelitian melibatkan subjek manusia, Anda dapat menyampaikan terima kasih kepada para responden atau partisipan yang telah meluangkan waktu secara sukarela. Penting untuk diingat bahwa dalam bagian ini, penggunaan bahasa boleh sedikit lebih hangat dibandingkan bagian inti artikel, namun tetap hindari ungkapan yang terlalu emosional atau menyebutkan terlalu banyak nama anggota keluarga/teman kecuali jika mereka benar-benar terlibat langsung dalam proses penelitian secara profesional. Hindari juga memberikan ucapan terima kasih kepada anggota penulis.

Daftar Pustaka

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan style Vancouver. Setiap kali Anda mengutip ide orang lain, Anda harus memberikan nomor. Nomor ditempatkan di dalam kurung (1). Nomor diberikan berurutan mulai dari angka 1 untuk rujukan yang muncul pertama kali. Jika rujukan yang sama muncul kembali di halaman berikutnya, gunakan nomor yang sama dengan rujukan pertama. Sangat disarankan dalam melakukan pengutipan dan penulisan daftar pustaka menggunakan reference manager (Zotero, Mendeley).

Buku

Format:

Nama Penulis. Judul Buku. Edisi (jika bukan yang pertama). Tempat Terbit: Penerbit; Tahun Terbit.

Contoh:

1. Guyton AC, Hall JE. Textbook of Medical Physiology. 13th ed. Philadelphia: Elsevier; 2016.

Artikel Jurnal

Format:

Nama Penulis. Judul Artikel. Nama Jurnal Singkat. Tahun Terbit Bulan; Volume(Isu): Halaman.

Contoh:

2. Permana A, Sujatmiko B. Dampak konsumsi gula pada remaja. Jurnal Gizi Indon. 2025 Jan; 10(2): 45-52.

Catatan: Jika penulis lebih dari 6 orang, tulis 6 nama pertama diikuti dengan , et al.

Sumber Internet/Website

Format:

Nama Penulis/Organisasi. Judul Halaman [Internet]. Tempat Terbit: Penerbit; Tahun Terbit [dikutip tanggal bulan tahun]. Tersedia dari: URL

Contoh:

3. World Health Organization. Diabetes factsheet [Internet]. Geneva: WHO; 2024 [cited 2026 Apr 29]. Available from: <https://www.who.int/diabetes/factsheet>